



Pengaruh Etika Kerja, Komunikasi dan Sistem Komputerisasi Anggaran Berbasis Web terhadap Implementasi Performance Based Budgeting di Akademi TNI Angkatan Laut Surabaya

The Influence of Work Ethics, Communication, and Web-Based Budgeting Computerization System on The Implementation of Performance-Based Budgeting at Naval Academy Surabaya

Kustianing Sekar Dijastuti^{1*}, Umi Salamah¹, Ari Tri Jurini¹

¹Politeknik Angkatan Laut, Jl. Bumimoro Morokrembangan, Surabaya, Jawa Timur, 60178, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: sekar.dantus@gmail.com

Paper received: 05-01-2024; revised: 15-02-2024; Accepted: 07-04-2024; Published: 30-06-2024

Abstract

This Research attempts to investigate and assess the impact of web-based budgetary software, communication, and work ethic on the Indonesian Naval Academy's implementation of performance-based budgeting. The materials of the research include a budget management process that consists of budgetary processes such as planning, implementation, monitoring, and compiling. Additionally, this study highlights the challenges encountered while creating a budget using a performance-based budgeting method that focuses on results. This study is a quantitative research developed by Eko Widyantoro Ary (2009), in which the data collection uses the principal technique for gathering data, which is done directly with respondents. Respondents fill out questionnaires to collect data, which is then evaluated by applying an analysis of multiple linear regression. The study's findings suggest that a person's work ethic has a big impact on how performance-based budgeting is implemented. In the meantime, the implementation of performance-based budgeting is not significantly impacted by web-based budget computer systems or communication.

Keywords: *work ethic; communication; web-based budget computerized system; implementation of budgeting depending on performance.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sistem komputerisasi anggaran berbasis web, etika kerja, dan komunikasi, serta bagaimana hal-hal ini berdampak pada penerapan budgeting berbasis kinerja di Akademi TNI Angkatan Laut. Penelitian ini membahas proses pengelolaan anggaran, yang terdiri dari proses seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan. Penelitian ini juga membahas masalah yang muncul selama proses penganggaran dalam sistem anggaran yang berfokus pada kinerja. Penelitian terdahulu oleh Ary Eko Widyantoro (2009) merupakan sumber penelitian kuantitatif ini. Data dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data primer, yang berarti bahwa responden memberikan data secara langsung. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan evaluasi dengan menggunakan regresi linear berganda atau dua tingkatan. Menurut hasil penelitian, etika kerja memengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja secara signifikan; sebaliknya, komunikasi dan sistem komputerisasi anggaran berbasis web tidak memengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja yang fokus pada hasil.

Kata kunci: Etika kerja; komunikasi; sistem anggaran komputerisasi berbasis web; penerapan anggaran berbasis kinerja

1. Pendahuluan

Sistem penganggaran berbasis kinerja berfokus pada hasil perusahaan. Rencana strategis organisasi, visi, dan misi sangat terkait dan dibagi ke dalam kegiatan. Pengawasan Metode ini dimaksudkan untuk mengatasi kekurangan anggaran tradisional, khususnya kurangnya tolok ukur kinerja. Penggunaan anggaran tanggaran yang tidak efektif dapat menggagalkan perencanaan yang telah dibuat karena tidak berfokus pada kinerja atau hasil. Pengukuran kinerja yang berkelanjutan akan memberikan umpan balik, yang akan memastikan bahwa peningkatan terus menerus akan menghasilkan kesuksesan dan keberhasilan di masa mendatang.

Pembangunan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan penerapan anggaran yang berbasis kinerja. Pemerintah harus mengubah cara mereka membuat program pembangunan dan merencanakan aktivitas anggaran dengan mempertimbangkan program pembangunan dan mencapai tujuan sesuai dengan undang-undang. Selain itu, Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 menetapkan bahwa anggaran lembaga pemerintah harus berfokus pada kinerja, transparan, dan akuntabel dengan mempertimbangkan prinsip value for money untuk membangun pemerintahan yang baik.

Perencanaan kinerja adalah dasar dari proses menyusun anggaran berdasarkan kinerja, di mana organisasi atau unit organisasi tidak hanya mempertimbangkan fungsi, program, kegiatan, dan jenis belanjanya, tetapi juga mempertimbangkan hasil dan hasil yang ingin dicapai.

Akademi TNI Angkatan Laut juga menerapkan anggaran berdasarkan kinerja. Akademi TNI Angkatan Laut ditugaskan untuk menerima anggaran dari Kementerian Lembaga, dalam hal ini Kemhan. Akademi TNI Angkatan Laut, yang berada di bawah komando Kasal, adalah lembaga pendidikan pertama TNI Angkatan Laut setingkat Diploma IV. Tugas utama Akademi TNI Angkatan Laut adalah mendidik Taruna AAL agar menjadi calon perwira TNI Angkatan Laut yang cepat, tanggon, dan trengginas. Akademi TNI Angkatan Laut menyelenggarakan program vokasi dengan gelar Sarjana Terapan Pertahanan (S.TrHan). Program ini diizinkan oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 244/D/O/2010 tanggal 29 Desember 2010.

Dalam menyelenggarakan proses pendidikan, Akademi TNI Angkatan Laut didukung finansial yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Hibah sehingga Akademi TNI Angkatan Laut juga harus melaksanakan pengelolaan anggaran secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Dalam melaksanakan pengelolaan *Performance based budgeting*, Akademi TNI Angkatan Laut telah melaksanakan semua pedoman implementasi *Performance based budgeting* yang telah diatur oleh Kemhan, Mabes TNI dan Mabesal namun pada pelaksanaannya masih sering terjadi revisi anggaran, banyaknya usulan tambahan kegiatan dan anggaran, daya serap keuangan yang rendah, dan keterlambatan mengaplikasikan aturan-aturan keuangan. Kenyataan tersebut mungkin disebabkan oleh banyak hal namun dalam hal ini, penulis ingin menfokuskan penelitian pada etika kerja personel pengawak anggaran, komunikasi yang dilaksanakan serta aplikasi komputerisasi anggaran berbasis web dan dampaknya terhadap penerapan anggaran berbasis prestasi di Akademi TNI AL Surabaya

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori guna mengetahui hubungan antara 3 variabel independen Di Akademi TNI Angkatan Laut, X adalah etika kerja, komunikasi, dan sistem komputerisasi anggaran berbasis web, serta hubungannya dengan variable dependen/terikat (Y) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memeriksa, menguji dan menganalisis variabel bebas di Akademi TNI Angkatan Laut, meliputi etika kerja, komunikasi, dan penggunaan sistem komputerisasi anggaran yang berbasis web. Selain itu, hipotesis diuji dengan analisis regresi linear berganda atau dua tingkatan dimana sebelum melakukan analisis tersebut dilakukan analisis validitas, reliabilitas, autokorelasi dan multikolinearitas tiap variabel untuk menentukan apakah dapat diuji atau tidak.

Berdasarkan perhitungan atas data dikumpulkan dan diolah dengan SPSS *for windows* maka diperoleh output data analisis validitas, reliabilitas, autokorelasi, multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel III.1; Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Prob. Sig	Keterangan
1.	Implementasi <i>performance based budgeting</i> (Y)	Y1	0,815	0,000	Valid
		Y2	0,782	0,000	Valid
		Y3	0,852	0,000	Valid
		Y4	0,871	0,000	Valid
		Y5	0,878	0,000	Valid
		Y6	0,856	0,000	Valid
		Y7	0,843	0,000	Valid
		Y8	0,881	0,000	Valid
		Y9	0,892	0,000	Valid
		Y10	1	0,000	Valid
2.	Etika kerja (X1)	X11	0,809	0,000	Valid
		X12	0,795	0,000	Valid
		X13	0,809	0,000	Valid
		X14	0,763	0,000	Valid
		X15	0,656	0,000	Valid
		X16	0,812	0,000	Valid
		X17	0,719	0,000	Valid
		X18	0,614	0,000	Valid
		X19	0,672	0,000	Valid
		X20	0,782	0,000	Valid
3.	Komunikasi (X2)	X21	0,770	0,000	Valid
		X22	0,877	0,000	Valid
		X23	0,849	0,000	Valid
		X24	0,855	0,000	Valid
		X25	0,706	0,000	Valid
		X26	0,811	0,000	Valid
		X27	0,815	0,000	Valid
		X28	0,737	0,000	Valid
		X29	0,801	0,000	Valid
		X30	0,778	0,000	Valid
4	Sistem komputerisasi anggaran berbasis <i>web</i> (X3)	X31	0,795	0,000	Valid
		X32	0,654	0,000	Valid
		X33	0,679	0,000	Valid
		X34	0,768	0,000	Valid
		X35	0,777	0,000	Valid
		X36	0,861	0,000	Valid
		X37	0,856	0,000	Valid
		X38	0,639	0,000	Valid
		X39	0,691	0,000	Valid
		X40	0,721	0,000	Valid

Sumber ; Data primer

Nilai korelasi pearson dengan variabel Y, X1, X2, dan X3 lebih besar dari korelasi tabel, yaitu 0,254 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa setiap indikator pada setiap variabel yang diteliti dari 58 responden adalah 100% valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel III.1 di atas.

Selain itu, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk menentukan seberapa dapat diandalkan dan dapat dipercaya suatu alat pengukur. Dilakukan pengujian dengan Cronbach alpha (α) untuk menguji reliabilitas penelitian ini. Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel III.2 ; Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Ket
1.	Implementasi <i>performance based budgeting</i> (Y)	0.904	Reliabel
2.	Etika kerja (X1)	0.904	Reliabel
3.	Komunikasi (X2)	0.904	Reliabel
4.	Sistem komputerisasi anggaran berbasis <i>web</i> (X3)	0.904	Reliabel

Sumber ; Data primer

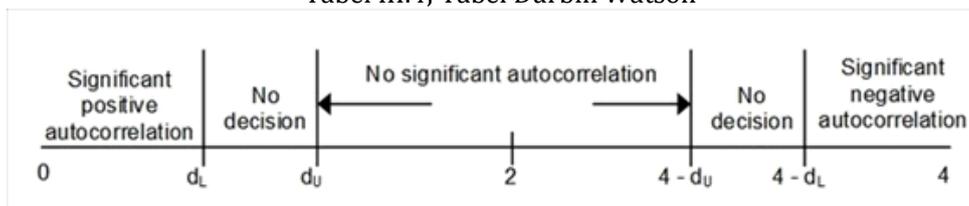
Tidak ada korelasi antara nilai Durbin Watson sebesar 1.805 dan autokorelasi, kesimpulan ini dibuat karena gambar batas-batas Durbin Watson di atas menunjukkan bahwa nilainya hampir 2

Tabel III.3 ; Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.701	3.32044	1.805

Sumber ; Data primer

Tabel III.4; Tabel Durbin Watson



Sumber ; Data primer

Karena gambar batas-batas Durbin Watson di atas menunjukkan bahwa nilainya hampir sama dengan 2, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel III.5 ; Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2.687	3.089		.870	.388		
X1	1.038	.144	.946	7.220	.000	.305	3.281
X2	-.101	.127	-.096	-.795	.430	.358	2.795
X3	-.040	.116	-.037	-.344	.732	.461	2.168

Sumber ; Data primer

Nilai VIF X1 adalah 3.281, X2 adalah 2.795, dan X3 adalah 2.168, masing-masing kurang dari 10. Ini adalah bukti uji multikolinearitas. Jadi, tidak ada multikolinearitas.

Hasil pengolahan data primer sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi atau multikolinearitas, dan semua variabel dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda atau dua tingkatan dapat diuji. Ini adalah hasil uji regresi:

Tabel III.6 ; Hasil Uji Pengaruh secara Simultan ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1509.478	3	503.159	45.637	.000 ^a
	Residual	595.367	54	11.025		
	Total	2104.845	57			

Sumber ; Data primer

Karena F hitung = 45.637 dan sig = 0.000 < alpha (=0.05), model ini jelas signifikan secara bersamaan.

Tabel III.7 ; Hasil Uji Pengaruh secara Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (constant)	2,687	3,089		0,870	0,388		
X1	1,038	0,144	0,946	7,220	0,000	0,305	3,281
X2	-0,101	0,127	-0,096	-0,795	0,430	0,358	2,795
X3	-0,040	0,116	-0,037	-0,344	0,732	0,461	2,168

Sumber ; Data primer

Model persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut berdasarkan Tabel III.7: $Y = 0,687 + 1,038 X1 - 0,101 X2 - 0,040 X3$

Berdasarkan persamaan di atas, angka-angka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika tidak ada etika kerja, komunikasi, dan sistem komputerisasi anggaran berbasis web, nilai kinerja karyawan pengelola keuangan Akademi TNI Angkatan Laut adalah 0,687 satuan, dengan konstanta 0,687. Ini berarti bahwa nilai kinerja karyawan adalah 0,687 satuan.
- 2) Angka 1,038 adalah koefisien regresi untuk etika kerja artinya bahwa apabila ada kenaikan atau peningkatan dalam etika kerja diterapkan secara satuan, kinerja karyawan akan meningkat. pengelola keuangan terhadap implementasi *performance based budgeting* berupa pencapaian *output* dan *outcome* sebesar 1,038 satuan dengan asumsi komunikasi dan sistem komputerisasi anggaran berbasis *web* adalah tetap. Hal itu berarti bahwa etika kerja mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi *performance based budgeting* adalah 1,038 satuan.
- 3) Angka -0,101 adalah koefisien regresi untuk komunikasi artinya bahwa apabila ada penurunan dalam komunikasi satu satuan, kinerja karyawan pengelola keuangan akan

menurun karena implementasi anggaran berbasis prestasi, yang akan menghasilkan pencapaian output dan hasil sebesar -0,101 satuan dengan asumsi bahwa sistem komputerisasi anggaran berbasis web dan etika kerja adalah tetap. Berdasarkan hal tersebut maka komunikasi mempunyai pengaruh negatif terhadap implementasi *performance based budgeting* -0,101 satuan.

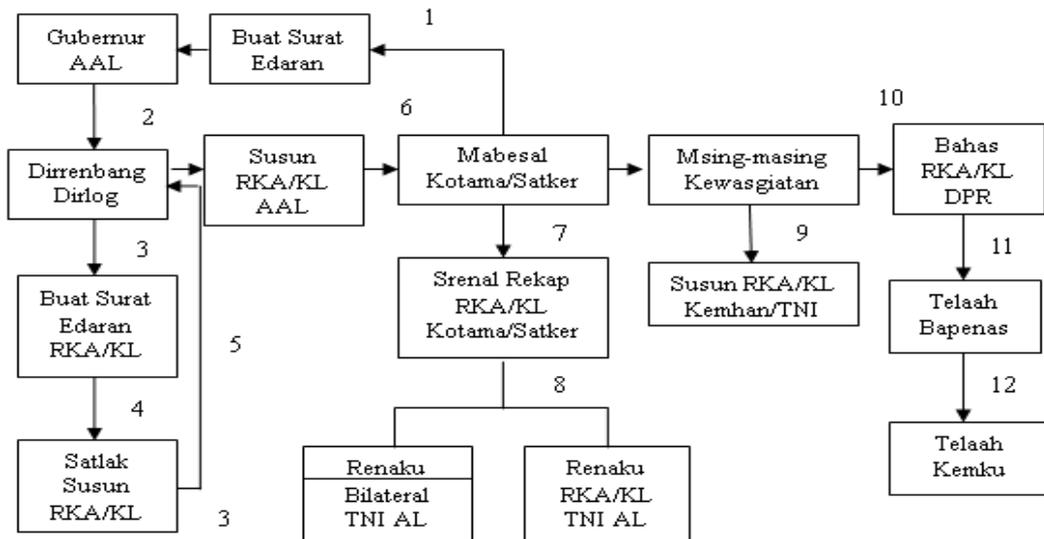
4) Angka -0,040 adalah koefisien regresi untuk sistem komputerisasi anggaran berbasis *web* artinya bahwa apabila ada penurunan dalam sistem komputerisasi anggaran berbasis *web* akan mengurangi kinerja karyawan sebesar satu satuan. Pengelola keuangan mengalami kesulitan dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja karena pencapaian output dan hasil sebesar -0,040 satuan dengan asumsi etika kerja dan komunikasi tetap. Akibatnya, sistem komputerisasi anggaran berbasis web mengganggu pelaksanaan anggaran berbasis kinerja.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai t dengan nilai sig dari analisis regresi linear berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa X1 signifikan dengan nilai sig di bawah alpha (0.05), dan X2 dan X3 tidak signifikan dengan nilai sig di atas alpha (0.05). Dengan kata lain, hipotesis 1 (H1) tentang etika kerja menunjukkan bahwa pelaksanaan budgeting yang berbasis kinerja sangat dipengaruhi.

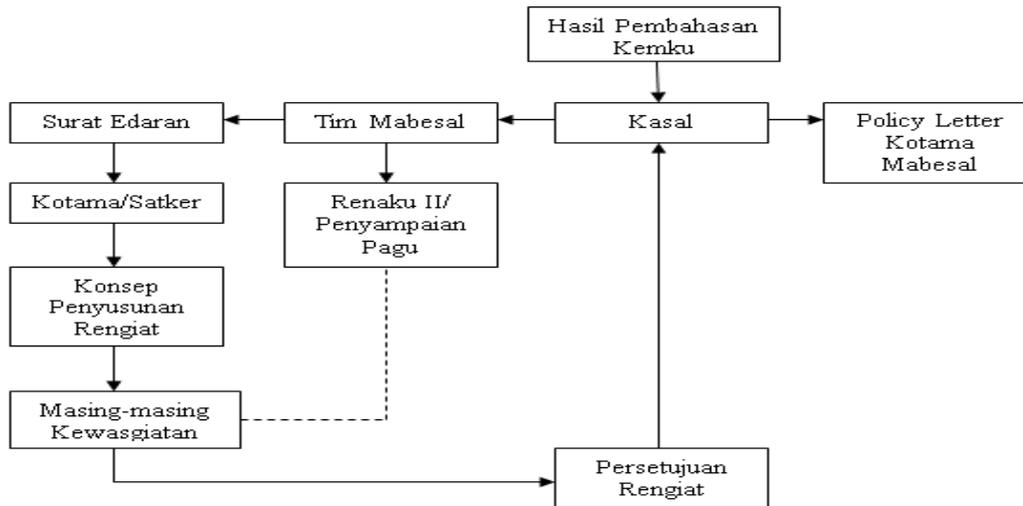
4. Simpulan

Dengan mempertimbangkan alur dalam Mekanisme Penyusunan Anggaran dan Proses Persetujuan Anggaran seperti tabel dibawah ini

Gambar IV.1 ; Mekanisme Penyusunan Anggaran



Gambar IV.2 ; Proses Persetujuan Anggaran



Dan Berdasarkan pengujian dan analisis ketiga variabel X oleh peneliti seperti Peneliti dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Etika berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan implementasi *performance based budgeting* di Akademi TNI Angkatan Laut.

- 1) Peningkatan implementasi *performance based budgeting* di Akademi TNI Angkatan Laut dipengaruhi oleh Etika;
- 2) Peningkatan implementasi *performance based budgeting* tidak dipengaruhi oleh Komunikasi; dan
- 3) Peningkatan implementasi *performance based budgeting* di Akademi TNI Angkatan Laut tidak dipengaruhi oleh sistem komputerisasi anggaran berbasis web.

Dengan hasil tersebut, peneliti menyarankan Akademi TNI Angkatan Laut untuk melakukan hal-hal berikut:

- 1) Terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan etika kerja yang baik di Akademi TNI Angkatan Laut karena etika kerja yang baik akan berpengaruh positif terhadap lingkungan di luar Akademi TNI Angkatan Laut. Peningkatan etika kerja dapat dicapai melalui pemahaman dan pelaksanaan tugas dan fungsi utama serta tanggung jawab secara tepat sesuai dengan aturan yang berlaku serta secara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang ramah karyawan antara atasan dan staf karena pada hakekatnya tingkat keberhasilan implementasi *performance based budgeting* tidak hanya ditentukan bagaimana personel pengelola anggaran dapat menggunakan seluruh anggaran yang ada (daya serap) namun dilihat dari keseluruhan proses pengelolaan anggaran mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pengawasan sehingga keberhasilan implementasi *performance based budgeting* tidak hanya pada tingginya daya serap anggaran namun juga pada tingkat pencapaian *output* dan *outcome* secara ekonomis, efektif dan efisien.
- 2) Terus berupaya membangun komunikasi yang lebih baik dan efektif baik komunikasi dengan rekan kerja, bawahan maupun atasan tanpa mengabaikan aturan-aturan kehormatan militer seperti yang tertuang dalam Trisila TNI Angkatan Laut (Disiplin, Hirarkhi dan Kehormatan militer), Sapta Marga serta Sumpah Prajurit. Peningkatan komunikasi tidak hanya dapat dicapai melalui jalur komunikasi yang efektif saja namun juga harus diimbangi dengan peningkatan media komunikasi dan ditunjang dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan, monitor dan evaluasi yang berkelanjutan dan konsisten oleh Mabesal atau institusi lain yang terkait sehingga lebih mempercepat pencapaian *output* dan *outcome* secara ekonomis, efektif dan efisien.

- 3) Terus berupaya melaksanakan perbaikan aplikasi sistem komputerisasi anggaran khususnya yang berbasis *Web* baik *hardware*, *software* maupun pengawak komputerisasi anggaran ditunjang dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan, monitor dan evaluasi yang berkelanjutan agar proses penyusunan RKA/KL sampai dengan pengawasan anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat, transparan dan akuntabel.

Daftar Rujukan

- Akhmad Solikin, 2006, *Penggabungan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi pemerintah : Perkembangan dan Permasalahan*, Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol.2 No.2 Nopember 2006
- Aritovnik, Aleksander and Seljak, Janko, 2009, *Performance Budgeting : Selected International Experiences and Some lessons for Slovenia*, MPRA Paper No 15499, 31 Mei 2009
- Bambang Sancoko, 2008, *Kajian terhadap Penganggaran Berbasis Kinerja di Indonesia*, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan RI
- Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta, Erlangga
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta : Andi
- Mardiasmo, 2006, *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance*, Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol.2 No1, Mei 2006
- Nurul Chomsiah, 2007, *Pengaruh Tingkat Kontinuitas Penyediaan Informasi terhadap Tingkat Keefektifan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja*, Universitas Indonesia
- Robinson, Marc, 2002, *Best Practice in Performance Budgeting*, Discussion Paper, No.124 Nopember 2002, Queensland University of Technology
- Sjafri Mangkuprawira 2209, *Membangun Etika Kerja*, <http://ronawajah.wordpress.com>
- Sri Rahayuuuu, 2007, *Studi Fenomenologis terhadap Proses Penyusunan Anggaran Daerah (Bukti Empiris dari Satu Satuan Kerja perangkat Daerah di Propinsi Jambi)*, Simposium Nasional Akuntansi X
- Webb, Natalie J and Candreva, Philip J., 2009, *Diagnosing Performance Management an Performance Budgeting System : A Case Study of The US Navy*, MPRA Paper, No. 14754 09 Maret 2009